

BAB V VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi Kalimantan Timur saat ini tidak memenuhi aspirasi yang berkembang di masyarakat maka dalam lima tahun ke depan serta memperhatikan amanat konstitusi untuk mewujudkan motto **"Kaltim Bangkit 2013"**, maka visi untuk pembangunan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut.

"Mewujudkan Kalimantan Timur sebagai Pusat Agroindustri dan Energi Terkemuka Menuju Masyarakat Adil dan Sejahtera"

Adapun makna yang dimaksud dalam Visi Kalimantan Timur tersebut adalah diuraikan seperti berikut.

1. **Pusat Agroindustri Terkemuka** adalah menjadikan Kalimantan Timur sebagai kawasan terkemuka di bidang agroindustri tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Asia Pasifik ditandai dengan berkembangnya kawasan sentra produksi pertanian dengan pendekatan sistem agribisnis, industri pengolahan yang menghasilkan input maupun yang memanfaatkan produk hasil pertanian (industri hulu dan hilir) seperti terbangunnya kawasan industri Kariangau, dan lainnya.
2. **Pusat Energi Terkemuka** adalah menjadikan Kalimantan Timur sebagai pusat energi terkemuka di Indonesia yang ditandai dengan adanya kebutuhan energi yang memanfaatkan secara optimal pada sumber energi tidak terbaharukan seperti gas alam, batubara terbangunnya sumber energi alternatif dengan memanfaatkan sumber energi terbaharukan tenaga surya, tenaga angin dan energi serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan penghematan energi.
3. **Masyarakat Adil** adalah masyarakat Kalimantan Timur yang menghormati, melindungi dan memenuhi hak sipil dan politik, dan hak sosial, ekonomi dan budaya rakyat, serta mengutamakan kepentingan rakyat dalam seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tanpa membedakan ras, suku, agama dan latar belakang berlandaskan prinsip dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat
4. **Masyarakat Sejahtera** adalah masyarakat Kalimantan Timur yang terpenuhi hak sipil dan politik, dan hak sosial, ekonomi dan budaya sehingga dapat menikmati kehidupan yang lebih bermutu dan maju; serta memiliki pilihan yang luas dalam kehidupannya

Secara keseluruhan, ini berarti bahwa pembangunan daerah Kalimantan Timur dimuarakan kepada kepentingan masyarakat. Dengan demikian ditetapkan slogan pembangunan daerah Kalimantan Timur adalah **Membangun Kaltim untuk Semua**.

B. Misi

1. **Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari korupsi**
mewujudkan Kaltim sebagai land of Integrity adalah meningkatkan kinerja dan koordinasi pemerintahan serta pengembangan dan pembinaan penyelenggara pemerintah daerah, reformasi birokrasi, penerapan dan penegakkan hukum, meningkatkan kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta antara pemerintah dengan lembaga internasional; mengembangkan dan meningkatkan tata kelola pemerintahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta meningkatkan peran serta masyarakat luas dalam pemberantasan korupsi
2. **Mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat serta sistem demokrasi yang kondusif** adalah membangun interaksi infrastruktur dan suprastruktur politik yang demokratis di daerah; peningkatan wawasan kebangsaan; membangun sarana dan prasarana keamanan; mewujudkan komponen cadangan dan pendukung Hankam
3. **Mewujudkan kawasan perbatasan menjadi terdepan, terpadu dan percepatan pembangunan di wilayah pedalaman dan interior** adalah mempercepat pembangunan infrastruktur memenuhi kebutuhan dasar; tersedianya kebutuhan pokok dengan harga yang layak; melakukan kerjasama pembangunan antar Negara, Provinsi dan Kabupaten; membentuk Badan Pengelola Perbatasan, Pedalaman dan Daerah Terpencil; mengembangkan perekonomian melalui berbagai unggulan; serta mengembangkan dan meningkatkan sistem pengendalian, pedalaman dan daerah terpencil.
4. **Mewujudkan struktur ekonomi yang daya saing dan pro kerakyatan dengan konsep pembangunan berkelanjutan** adalah melaksanakan revitalisasi pertanian dalam arti luas melalui pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan; Dengan melaksanakan regulasi pemanfaatan sumberdaya alam, reboisasi lahan kritis; meningkatkan Investasi melalui regulasi yang menjamin kemudahan berusaha; meningkatkan promosi investasi; melakukan identifikasi peluang usaha berbasis sumberdaya alam; meningkatkan ekspor migas dan non migas serta menurunkan impor migas dan non migas; meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat; mengelola kekayaan budaya sebagai potensi pariwisata lainnya sebagai sumber devisa; dan memanfaatkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

5. **Mewujudkan pemenuhan infrastruktur dasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang layak dan sejahtera** memenuhi kebutuhan pelayanan air minum/air bersih; pemenuhan kebutuhan listrik 600 MW dengan membangun PLTU, PLTG, PLTMG, PLTD, PLTP, Penyediaan perumahan sederhana dan sehat bagi masyarakat berpenghasilan rendah ~~5.000~~ ^{5.000} unit; penuntasan dan pembangunan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan dan dermaga penyebarangan.
6. **Mewujudkan masyarakat yang ~~sehat~~, terampil, berakhlak mulia** adalah meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang ~~ganda~~ ^{ganda} berdaya saing tinggi meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama; merealisasikan anggaran pendidikan 20 %; membangun sekolah unggulan berstandar internasional di kab/kota; meningkatkan kualitas guru kualifikasi S1; meningkatkan pelayanan kesehatan melalui pelayanan puskesmas 24 jam lengkap rawat inap dan UGD minimal satu buah setiap kecamatan; mendorong kegiatan olahraga, peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan; menciptakan lapangan kerja yang ~~luas~~ ^{luas} dan mendorong usaha usaha produktif; serta mengembangkan ketransmigrasian melalui pembangunan Kawad Terpadu Mandiri (KTM) meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi peringkat 3.
7. **Mewujudkan perbaikan sistem subsidi, perlindungan sosial dan penanggulangan/pengentasan masyarakat miskin** meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat ~~masyarakat~~ ^{masyarakat} mahasiswa dan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga tidak mampu, ~~meningkatkan~~ ^{meningkatkan} kemampuan kemandirian masyarakat untuk usaha

Sebagai penjabaran misi Gubernur terpilih dalam Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2008, ditetapkan 3 agenda pembangunan Kaltim Bangkit 2013 sebagai berikut

1. Menciptakan Kaltim yang aman, demokratis dan damai didukung pemerintah yang bersih dan berwibawa.
2. Mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing dan pro rakyat.
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan rakyat.

Ketiga agenda tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan merupakan pilar pokok untuk **Kaltim Bangkit 2013**

Pembangunan daerah Kalimantan Timur tahun 2009 masih tetap memberikan prioritas pada tiga sektor strategis yaitu

1. Pembangunan infrastruktur.
2. Pembangunan pertanian dalam arti luas.
3. Pembangunan sumberdaya manusia.

C. Tujuan

Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan (tujuan) dengan tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kinerja dan mutu aparatur pemerintah sebagai pelayan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan dan mengelola potensi secara profesional serta menciptakan aparatur yang bersih dan berwibawa melalui good government dan pelaksanaan e-government.
2. Meningkatkan ketertiban dan keamanan untuk menciptakan suasana yang kondusif dengan membangun sarana dan prasarana keamanan, penyempurnaan kelembagaan keamanan baik pemerintah dan masyarakat serta mendukung kelancaran proses demokrasi, khususnya pelaksanaan pemilu dengan peningkatan interaksi infrastruktur dan suprastruktur politik yang demokratis dengan kewaspadaan terhadap ancaman dari luar negeri
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan, pedalaman dan daerah terpencil.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ekonomi yang berbasis agribisnis dan ekowisata serta pelestarian alam yang lestari melalui penegakkan aturan pemanfaatan lahan dan sumberdaya alam dan koordinasi rencana ruang wilayah.
5. Meningkatkan pemenuhan infrastruktur dasar untuk membuka akses bagi setiap kegiatan, sebagai stimulan bagi masyarakat agar mampu mandiri dalam meningkatkan taraf hidup
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur, sehingga meningkatkan ketahanan mental, spiritual dan fisik agar mampu berperan dan mempunyai daya saing yang tinggi di segala segala bidang, baik di tataran nasional maupun internasional.
7. Meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga menurunkan tingkat kemiskinan

D. Sasaran

Agenda 1 Menciptakan Kaltim yang Aman, Demokratis dan Damai Didukung Pemerintah Yang Bersih dan Berwibawa.

Untuk menciptakan Kalimantan Timur yang aman, demokratis dan damai didukung pemerintah yang bersih dan berwibawa mengarah pada pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan kinerja dan mutu aparatur pemerintah sebagai pelayan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan dan mengelola potensi secara profesional

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Terlaksananya sistem pelaporan dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang optimal.
2. Meningkatnya penerimaan daerah
3. Meningkatnya peran pemerintah dalam pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan
4. Terlaksananya kerjasama dan penyelesaian tata batas antar instansi di kabupaten/kota serta perbatasan antar negara di Kaltim
5. Meningkatnya kualitas manajemen berbasis kinerja pemerintahan organisasi dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah
6. Penataan dan penetapan produk daerah.
7. Meningkatnya sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah
8. Meningkatnya sistem administrasi kearsipan
9. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur serta pembinaan dan pengembangan kepegawaian.
10. Tewujudnya pencegahan pengurangan resiko bencana termasuk kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi.
11. Diterapkannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada semua SKPD di lingkungan pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota
12. Terbangunnya jaringan teknologi komunikasi dan informasi di lingkungan pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota.
13. Terlaksananya pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informatika.
14. Optimalnya pengembangan Government melalui pelaksanaan sistem informasi manajemen pemerintah di lingkungan pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota.
15. Meningkatnya kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah.

Tujuan 2 : Menciptakan aparatur yang bersih dan berwibawa melalui good government .

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Pada tahun 2013 semua SKPD yang berstatus pelayanan sudah mempunyai SPM.
2. Pengembangan government melalui pelaksanaan sistem pelayanan manajemen keuangan daerah sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik dan pelayanan pajak secara elektronik dan kabupaten/kota.
3. Memperpendek waktu birokrasi pelayanan di tingkat provinsi dan 14 kabupaten/kota.
4. Melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Sistem Pengawasan Interen Pemerintah (SPIP) oleh provinsi dan kabupaten/kota.
5. Terlaksananya koordinasi, monitoring dan evaluasi (kormonev) pelaksanaan inpres Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi.
6. Meningkatnya kualitas aparatur pemerintah daerah.

Tujuan 3 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan untuk menciptakan suasana yang kondusif dengan membangun sarana dan prasarana keamanan, penyempurnaan kelembagaan keamanan baik pemerintah daerah

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Terciptanya pemantapan persatuan, kesatuan dan kerukunan bangsa.
2. Meningkatnya kewaspadaan dan wawasan kebangsaan.
3. Terlaksananya pencegahan dini dan penanggulangan konflik.
4. Terbangunnya Pos Perpolisian Masyarakat (PPKAS) dari tingkat desa sampai provinsi.
5. Menurunnya angka pelanggaran hukum dan tindak kriminal serta meningkatkan penuntasan kasus kriminalitas.
6. Terlaksananya penyelenggaraan penegakan dan kepastian hukum.
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Komunikasi Polisi dan Masyarakat (FKPM)
8. Terbentuknya Satkowil (Kodim 0913/PPUP Kutai (Kodim 0912/KUBAR di Kab. Kubar)
9. Terbentuknya satuan tempur dan bantuan tempur di Kaltim
10. Terbentuknya daerah pusat latihan tempur di wilayah Kaltim
11. Pengembangan Satuan dan daerah latihan Kodam VI/TPR.
12. Terlaksananya OMP/OMSP di wilayah Kaltim.
13. Meningkatnya kesadaran bela negara dan cinta tanah air di Wilayah Kaltim.
14. Meningkatnya kemandirian rakyat
15. Terwujudnya komponen cadangan dan komponen kewilayah Kaltim

Tujuan 4 : Mendukung kelancaran proses demokrasi, khususnya pelaksanaan pemilu dan peningkatan interaksi infrastruktur dan suprastruktur politik yang demokratis.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada Pemilu sebesar 85 %.
2. Terbangunnya interaksi infrastruktur dan suprastruktur politik yang demokratis di daerah
3. Peningkatan kewaspadaan dan wawasan kebangsaan KRI.
4. Meningkatnya kewaspadaan terhadapan dari dalam dan luar negeri.

Tujuan 5 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan, pedalaman daerah terpencil.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Terbangunnya jalan, jembatan, lapangan terbang jaringan telekomunikasi.
2. Terpenuhinya kebutuhan pokok dengan harga yang layak
3. Terbangunannya pos lintas batas dan keamanan dengan fasilitas yang memadai.
4. Terlaksananya penetapan batas daerah provinsi kabupaten dan kota.
5. Terlaksananya kerjasama pembangunan antar provinsi dan kabupaten kota.

6. Terbentuknya Badan Perbatasan.
7. Meningkatnya perekonomian melalui berbagai sector.
8. Terlaksananya sistem pengamanan.
9. Terbentuknya peran kelembagaan desa dan kecamatan.

AGENDA 1 Mewujudkan Ekonomi Daerah Berdaya Saing Pro Rakyat.

Untuk mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing dan ~~mengakui~~ pada pencapaian dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan 1 Meningkatkan pemenuhan infrastruktur dasar untuk membuka akses bagi se kegiatan, sebagai stimulan bagi masyarakat agar mampu mandiri dalam meningkatkan taraf hidup.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya cakupan pelayanan air minum/air bersih.
2. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan ~~250 MW~~
3. Terbangunnya sarana dan prasarana perumahan layak huni hingga tahun 2013 sebanyak 23.098 unit bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
4. Terbangunnya kondisi jalan mantap seperti berikut.
 - a. Nasional 100 %.
 - b. Provinsi 90 %.
 - c. Jalan Lintas Kalimantan Poros Selatan dan Tengah tuntas ~~peya~~ pembangunan
 - d. Pada tahun 2013 telah terbangun secara bertahap jalan ke kawasan perbatasan pedalaman.
5. Terbangunnya jembatan dan jembatan timbang seperti berikut.
 - a) Jembatan Pulau Balang Balikpapan.
 - b) Jembatan Mahkota II Samarinda.
 - c) Jembatan Tering Kutai Barat.
 - d) Jembatan Timbang di Kabupaten/Kota.
6. Terbangunnya secara bertahap jalan bebas hambatan Balikpapan.
7. Terpasangnya fasilitas lalu lintas jalan diseluruh ~~nasional~~ provinsi.
8. Terbangunnya terminal tipe A di Kota Balikpapan dan Samarinda.
9. Meningkatnya kapasitas bandara di beberapa kota
10. Meningkatnya dan dikembangkannya pelabuhan dan dermaga penyeberangan di beberapa kabupaten/kota Terpenuhi fasilitas keselamatan pelayaran disetiap pelabuhan.

Tujuan 2 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ekonomi yang handal berbasis agribisnis dan ekowisata.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Tercapainya swasembada bahan 2009
2. Terwujudnya pemenuhan infrastruktur yang mendukung sektor pertanian.
3. Terpenuhinya kebutuhan pupuk dalam usaha pertanian
4. Terwujudnya swasembada daging tahun 2013.
5. Tersedianya lahan ternak Ruminansia seluas 750.000 ha yang setara 900.000 ekor ternak, terpenuhinya konsumsi sebesar 5,02 kg/kapita/tahun.
6. Tercapainya surplus DOC sebesar 20 %.
7. Terwujudnya lahan perkebunan terdiri dari
 - a. 1.000.000 hektare sawit
 - b. 250 ribu komoditas kelapa dalam, karet, kakao dan aneka tanaman perkebunan
8. Meningkatnya produksi komoditas perkebunan sebesar 4.685.454 ton dengan nilai tambah oleh kelapa sawit sebesar 4.500.000 ton
9. Meningkatnya pemanfaatan potensi lahan dengan produksi 340.000 ton/thn.
10. Meningkatnya ekspor komoditas perikanan sebesar 17 %.
11. Terbangunnya industri pengalengan perikanan di Balikpapan
12. Meningkatnya ekspor migas sebesar 18,41 % dan nonmigas sebesar 29,03%.
13. Menurunnya impor migas sebesar 18,41 % dan nonmigas sebesar 29,03 %.
14. Meningkatnya pengembangan potensial investasi daerah dengan melakukan identifikasi peluang usaha sesuai dengan potensi sumberdaya alam daerah.
15. Meningkatkan promosi investasi yang efektif terhadap pemilihan negara sasaran promosi investasi yang tepat dengan menyajikan profil investasi prospektif.
16. Meningkatnya fungsi pelayanan di bidang perizinan berupa pemberian izin prinsip bagi PMDN/PMA baik baru maupun yang lama (perpanjangan) dan pemberian pelaksanaan RPTKA , APIT, Fasilitas Pabean laut.
17. Meningkatnya minat investor yang menanamkan modal khususnya di beberapa kabupaten/kota yang telah bekerjasama sesuai dengan potensi daerah.
18. Meningkatnya kualitas SDM pelaku usaha industri dan aparatur pembina, pengembang pendidikan formal, maupun melalui baik melalui pendidikan jangka pendek dan jangka menengah.
19. Terciptanya investasi baru untuk mengembangkan industri turunan/industri hilir yang bahan bakunya telah tersedia di Kaltim, seperti industri hasil perikanan
20. Meningkatnya IKM berbasis industri rumah tangga sebagai bagian pengembangan ekonomi kerakyatan. Bagi Usaha IKM.
21. Meningkatnya kekuatan penataan struktur industri mendorong keterkaitan usaha industri hulu dan industri hilir serta keterkaitan antara IKM dan industri besar.
22. Terbangunnya Kawasan Industri Kariangau di Balikpapan dan Maloy di Kutai Timur.
23. Meningkatnya jumlah koperasi menjadi 4.084 unit.

24. Meningkatnya jumlah anggota koperasi 450.777 orang.
25. Meningkatnya nilai volume usaha menjadi Rp. 726,60 milyar
26. Meningkatnya penyediaan dan pengelolaan air baku
27. Terbangunnya beberapa prasarana irigasi untuk mendukung swasembada pangan.
28. Menurunnya jumlah lahan kritis menjadi 3.402.536 ha atau menurun sebesar 11 % tahun sebelumnya.
29. Terlaksananya rehabilitasi hutan sebesar 22.153 ha.
30. Terlaksananya Reboisasi Hutan Sebesar 22.395
31. Menurunnya kasus kebakaran hutan diindikasikan jumlah titik api menjadi 741 titik dari tahun sebelumnya dengan rata-rata 1.089 titik api per tahun.
32. Terlaksananya penertiban perizinan pengelolaan pertambangan (kp) yang tumpang tindih/bermasalah.
33. Terlaksananya pengawasan dan inspeksi pertambangan agar sesuai dengan perencanaan dan dokumen amdal yang telah ditetapkan.
34. Melaksakanakan reklamasi sesuai dengan perencanaan tambang dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL
35. Meningkatnya Target Produksi Tambang
 - a. batubara : 100.000.000 juta ton.
 - b. minyak bumi : 52.809.530 ribu barel.
 - c. gas bumi : 1.072.825.900 MMSCF.
36. Terlaksananya kerjasama bilateral maupun multilateral upaya memperbesar jumlah dan memperlancar kunjungan wisatawan berbasis sadarisasi melalui "Sapta Pesona"

Tujuan 3: Menciptakan alam yang lestari melalui penegakkan aturan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam dan koordinasi rencana tata ruang wilayah.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Terlaksananya pengendalian banjir di beberapa kota yaitu Samarinda, Balikpapan, Bontang, Kutai Kartanegara, Kutai Timur dan Kutai Barat.
2. Terbangun waduk ambakan
3. Meningkatnya nilai skor mata Air di seluruh kab/kota Kaltim
4. Meningkatnya jumlah laboratorium teyakreditasi menjadi 20 unit
5. Meningkatnya jumlah penanganan kasus lingkungan menjadi 100%

AGENDA II Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia sejahteraan Rakyat.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sejahteraan rakyat mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Kalimantan Timur, sehingga memiliki ketahanan mental, spiritual dan fisik agar mampu berperan dan mempunyai daya saing tinggi di segala bidang, baik di tataran Nasional maupun Internasional.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Menurunnya angka penyalahgunaan narkoba dan meminimalisir penyalahgunaan narkoba gelap.
3. Meningkatnya kualitas pendidikan sehingga IPM Kaltim berada di peringkat 3.
4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat tahun 2013-2014 diatas rata-rata dan terbaik di luar Jawa dan Bali.
5. Menurunnya angka kelahiran total (TFR) menjadi 2,14 per wa
6. Meningkatnya peran serta pemuda dalam bidang pembangunan.
7. Meningkatnya prestasi pemuda dalam bidang olahraga di tingkat nasional dan internasional.
8. Meningkatnya peran serta perempuan dalam bidang pembangunan.
9. Meningkatnya indeks pemberdayaan dan indeks pembangunan gender.
10. Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.
11. Menurunnya jumlah pengangguran sebesar 1% per tahun.
12. Menurunnya jumlah penduduk miskin menjadi 9% dari total jumlah penduduk.
13. Meningkatnya kualitas hubungan industrial.

Tujuan 2 : Meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga menurunkan tingkat kemiskinan.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam berusaha untuk meningkatkan taraf hidup layak.
2. Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial sebesar 10,9%
3. Menurunnya kemiskinan hingga 7 % dari jumlah penduduk.
4. Meningkatnya partisipasi dan komitmen antara swasta, masyarakat dan pemerintah.
5. Meningkatnya komitmen tanggungjawab sosial perusahaan masyarakat (Corporate Social Responsibility)

Tujuan 3 Menjadikan kawasan transmigrasi sebagai kawasan andalan yang mampu memberikan kontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya ketahanan pangan dan paparan program transmigrasi.
2. Terciptanya Kota Terpadu Mandiri (KTM)
3. Dikembangkannya wilayah strategis dan cepat tumbuh pada kawasan transmigrasi